

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota KOBANTER Baru dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Diklat perkoperasian, tingkat pendapatan anggota, dan motivasi anggota, berpengaruh positif secara simultan terhadap partisipasi anggota.
- 2) Diklat perkoperasian anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota, artinya bahwa semakin sering anggota mengikuti Diklat perkoperasian, maka partisipasi anggota terhadap Koperasi pun semakin meningkat.
- 3) Tingkat pendapatan anggota tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota, artinya bahwa tinggi rendahnya tingkat pendapatan anggota tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota, hal ini disebabkan keengganan mereka dalam membayar simpanan kepada Koperasi, dikarenakan mereka belum paham Koperasi.
- 4) Motivasi anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota, artinya bahwa semakin tinggi motivasi anggota, maka partisipasi anggota terhadap Koperasi akan meningkat.

5.2. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hanya Diklat perkoperasian dan motivasi anggota yang berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota, sedangkan tingkat pendapatan anggota tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Dengan demikian penelitian ini menyarankan:

1. Koperasi hendaknya melakukan peningkatan dan pengembangan pendidikan anggota melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan perkoperasian yang dilakukan secara rutin dan berkala terutama kepada anggota baru dan anggota yang tingkat pendidikannya masih rendah. Karena hal ini akan menumbuhkan kesadaran anggota untuk lebih aktif berpartisipasi dan berkontribusi terhadap KOBANTER Baru.
2. KOBANTER Baru dan instansi lain yang terkait, hendaknya meningkatkan penyuluhan perkoperasian kepada anggota secara teratur dan terencana serta berkesinambungan. Misalnya dalam bentuk buletin ringkas, *leaflet*, *talk show* di radio, pamflet atau bentuk lainnya yang sesuai.
3. KOBANTER Baru hendaknya dapat meningkatkan pelayanan kepada anggotanya dan mengusahakan agar pelayanan yang diberikan oleh Koperasi tersebut dapat lebih baik dan lebih lengkap daripada pelayanan yang diberikan oleh non Koperasi. Apabila pelayanan yang diberikan oleh Koperasi tersebut benar-benar dirasakan dan dibutuhkan oleh para anggotanya, maka diharapkan motivasi anggota untuk tetap menjadi anggota tetap tinggi, dengan demikian mereka juga akan termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif

dalam Koperasi tersebut. Pelayanan yang diberikan tersebut, baiknya lebih cepat daripada pelayanan yang diberikan oleh instansi lain, misalnya dalam pembuatan dan perpanjangan trayek, selain pelayanannya cepat, harganya juga lebih murah dan terjangkau oleh semua anggota.

4. Memberikan pengarahan dan pengertian kepada para anggota terutama mengenai pentingnya simpanan sukarela dalam Koperasi karena hal ini dapat membantu pembentukan modal Koperasi. Selain itu, anggota juga perlu berpartisipasi dalam penyelenggaraan RA dengan cara selalu menghadiri RA dan memberikan saran, ide atau masukan kepada Koperasi.
5. Memberikan Diklat keprofesian sebagai supir. Karena pada dasarnya mereka para supir perlu untuk dibekali pengetahuan, pendidikan dan latihan seputar supir, baik oleh KOBANTER Baru maupun oleh instansi lain yang terkait seperti Polantas dan Dishub, sehingga mereka dapat menjadi supir yang baik dan taat peraturan.
6. Masih banyak faktor lain yang belum diteliti yang mempengaruhi partisipasi anggota. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya hendaknya meneliti partisipasi anggota ini secara lebih luas dan dari berbagai segi.